

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018). Penelitian kuantitatif yang digunakan adalah jenis korelasional. Suhartini (Mintarsih, 2015) menyatakan bahwa penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Alasan menggunakan metode kuantitatif, karena penelitian ingin mengetahui adanya hubungan antara perilaku deviasi narapidana pelaku tindak kejahatan seksual dengan regulasi diri. Variabel Y atau terikat dalam penelitian ini adalah perilaku deviasi, sedangkan variabel X atau bebas dalam penelitian ini adalah regulasi diri.

3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Perilaku Deviasi

Perilaku deviasi adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh individu, secara sadar atau tidak sadar baik dalam bentuk verbal maupun nonverbal yang bertentangan dengan norma dan aturan yang telah disepakati bersama, yang menimbulkan korban maupun tidak ada korban. Semakin tinggi skor perilaku deviasi, semakin buruk perilaku individu tersebut didalam masyarakat.

2. Regulasi Diri

Regulasi diri adalah kemampuan mengarahkan dan memotivasi tindakan melalui kontrol diri proaktif dengan membuat tujuan yang bernilai dan kemudian menggerakkan kemampuan serta usaha berdasarkan estimasi yang bersifat antisipatif mengenai apa yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Semakin tinggi skor regulasi diri, semakin baik individu tersebut dalam regulasi diri.

3.3 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya, sedangkan sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus mewakili (Sugiyono, 2018).

Penelitian ini dilakukan pada narapidana pelaku tindak kejahatan seksual di Lapas Klas II A Karawang. Adapun karakteristik populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah:

- a. Merupakan pelaku tindak kejahatan seksual, pelanggar Undang-undang Perlindungan Anak.
- b. Merupakan tahanan Lapas Klas II A Karawang yang masih menjalani masa tahanan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling* dengan menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel, dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2018). Selanjutnya taraf kesalahan (*level of significant*) yang digunakan dalam penelitian sebesar 5%, dengan dasar bahwa dalam penelitian ini yang diukur adalah tingkah laku individu yang cenderung berubah-ubah. Sehingga jika taraf kesalahan 5% berarti bila penelitian dilakukan pada 100 sampel yang diambil dari populasi yang sama, maka akan terdapat lima kesimpulan salah yang diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2018).

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan skala sebagai alat pengumpul data. Skala adalah perangkat pertanyaan yang disusun untuk mengungkap atribut tertentu melalui respon terhadap pertanyaan (Azwar, 2015). Sedangkan skala yang digunakan adalah skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu dengan gradasi jawaban dari sangat positif sampai sangat negatif (Sugiyono, 2018).

3.5 Metode Analisis Instrumen (Validitas dan Reliabilitas)

Selanjutnya Sugiyono (2018) juga menambahkan bahwa dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam mengumpulkan data, maka hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel, hal ini tidak berarti bahwa dengan menggunakan instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, secara

otomatis data penelitian yang diperoleh menjadi valid dan reliabel, karena hal tersebut masih dipengaruhi oleh kondisi subjek yang diteliti dan kemampuan orang yang menggunakan instrumen dalam mengumpulkan data.

1. Validitas Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) validitas berarti instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas skala perilaku deviasi dan skala regulasi diri dalam penelitian ini menggunakan pendekatan validitas konstruk karena mengukur sejauh mana skala perilaku deviasi dan skala regulasi diri mengungkapkan konsep teoritik yang ingin diukur. Suryabrata (Palupi, 2013) menyebutkan bahwa validitas konstruk mempersoalkan sejauh mana skor-skor hasil pengukuran merefleksikan konstruksi teoritis yang mendasari penyusunan alat ukur tersebut. Cara penghitungan uji coba validitas aitem yaitu dengan mengkorelasikan skor setiap aitem dengan total aitem. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung validitas aitem adalah sebagai berikut:

$$r_{iY} = \frac{\Sigma iY - (\Sigma i)(\Sigma Y)/n}{\sqrt{[\Sigma i^2 - (\Sigma i)^2/n][\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2/n]}}$$

Keterangan:

i = skor aitem

Y = skor skala

n = banyaknya subjek

Analisis data uji coba skala perilaku deviasi dan skala regulasi diri dalam penelitian ini juga dibantu dengan menggunakan teknik uji coba *product moment* dari *Pearson*, dengan bantuan SPSS versi 24.0.

2. Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliabilitas merujuk pada sejauhmana konsistensi hasil ukur apabila pengukuran dilakukan ulang pada subjek yang sama, hasil pengukuran akan dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek belum berubah (Azwar, 2018). Instrumen yang baik adalah instrumen yang tidak mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu, karena apabila datanya memang sesuai dengan kenyataan, berapa kali pun data yang diambil hasilnya akan tetap sama (Palupi, 2013).

Reliabilitas skala perilaku deviasi dan regulasi diri dalam penelitian ini menggunakan reliabilitas konsistensi internal, yaitu melakukan analisis terhadap distribusi skor aitem atau distribusi skor kelompok-kelompok aitem (Azwar, 2018). Uji tingkat reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS 24.0. Adapun rumus manual *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s^2_j}{s^2_x} \right)$$

Keterangan :

α : koefisien reliabilitas alpha

k : jumlah item

s^2_j : varians responden untuk item

s^2_x : jumlah varians skor total

3.1 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data statistik. Metode analisis data tersebut menggunakan SPSS 24.0 untuk mengetahui hubungan antara variabel perilaku deviasi dengan regulasi diri pada narapidana pelaku tindak kejahatan seksual di Lapas Klas II A Karawang. Teknik analisis yang digunakan adalah *Korelasi Product Moment*. Sebelum menguji hipotesis, dilakukan uji asumsi yang berupa uji normalitas dan uji linearitas.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran skor variabel perilaku deviasi dan regulasi diri pada narapidana pelaku tindak kejahatan seksual di Lapas Klas II A Karawang. Uji normalitas sebaran data dalam penelitian ini menggunakan teknik *Shapiro-Wilk*.

2. Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linier antara kedua variabel, artinya bahwa perubahan pada variabel bebas akan cenderung diikuti oleh perubahan pada variabel terikat, sehingga penelitian ini menggunakan Anova.

3. Uji Korelasional

Uji Korelasional digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan arah hubungannya. Uji korelasional dalam penelitian ini menggunakan *Korelasi Product Moment*.

$$r_{iY} = \frac{\Sigma iY - (\Sigma i)(\Sigma Y)/n}{\sqrt{[\Sigma i^2 - (\Sigma i)^2/n][\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2/n]}}$$

Keterangan:

i = skor aitem

Y = skor skala

n = banyaknya subjek

